



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah pada Masyarakat DKM Nurul Iman Desa Padamulya

Community Empowerment Through the Waste Bank Program in the Community of DKM Nurul Iman Padamulya Village

Muhammad Fahmil Mubarok¹, Nase²

¹ Prodi Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: mfahmil003@gmail.com

² Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nase@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sampah seringkali menjadi permasalahan umum di sebagian masyarakat, mulai dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, permasalahan pengangkutan, hingga masalah di tempat pembuangan akhir sampah. Salah satu tujuan pengabdian ini yaitu ikut berkontribusi dan peduli terhadap permasalahan sampah dengan didirikannya program Bank Sampah yang dilaksanakan pada masyarakat DKM Nurul Iman, Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif serta keterlibatan mitra yang didampingi. Hasil dari kegiatan program Bank Sampah ini menunjukkan bahwa masyarakat DKM Nurul Iman sudah mampu mengatasi masalah lingkungan terkait sampah dengan didirikannya program Bank Sampah ini, proses pemberdayaan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola sampah.

Kata Kunci: bank sampah, pengabdian, sampah

Abstract

Garbage is often a common problem in some communities, ranging from improper waste disposal, transportation problems, to problems in landfills. One of the goals of this service is to contribute and care for the waste problem with the establishment of the Waste Bank program which is carried out for the Nurul Iman DKM community, Padamulya Village, Pasirkuda District, Cianjur Regency, West Java. The service method used is a

participatory approach that prioritizes the active role and involvement of the partner being assisted. The results of this Waste Bank program activity show that the DKM Nurul Iman community has been able to overcome environmental problems related to waste with the establishment of this Waste Bank program, the empowerment process carried out is able to increase public awareness to actively participate in managing waste.

Keywords: *Waste Bank, Dedication, Garbage*

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Sampah adalah bahan yang dibuang dari kegiatan rumah tangga dan tidak memiliki nilai manfaatnya. Sampah telah menjadi masalah secara umum yang terjadi di kota-kota besar Indonesia. Mulai dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, permasalahan pengangkutan, hingga masalah di tempat pembuangan akhir sampah. Guna mengurangi volume sampah, sangat diharapkan peran masyarakat untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, sehingga solusi atas permasalahan sampah pun dapat ditangani dengan mudah.

Sesuai dengan filosofi mendasar mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, kini perlu perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara memperlakukan atau mengelola sampah. Cara pandang masyarakat pada sampah seharusnya tidak lagi memandang sampah sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah no. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka praktek mengolah dan memanfaatkan sampah harus menjadi langkah nyata dalam mengelola sampah. Masyarakat harus meninggalkan cara lama yang hanya membuang sampah dengan mendidik dan membiasakan masyarakat memilah, memilih dan menghargai sampah sekaligus mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan bank sampah (Tallei dkk., 2013).

Salah satu kontribusi dan kepedulian terhadap sampah ini diwujudkan oleh penulis dan dibantu oleh rekan-rekan panitia UPTQ Mengabdikan 2021 dengan didirikannya program Bank Sampah. Bank sampah ini berfungsi mengumpulkan sampah yang sudah dipilah dari warga atau penyeter selaku nasabah, kemudian sampah yang telah disetorkan kemudian ditimbang dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya, seperti sampah jenis botol plastik dan minuman plastik, kaleng/besi, kardus dan sebagainya, selanjutnya yaitu pencatatan para penyeter sampah/nasabah, dan pada tahap terakhir yaitu penjualan dari hasil pengumpulan sampah masyarakat ini dan hasil dari penjualan sampah ini dibagikan kepada para penyeter sampah/nasabah atau di shadaqahkan ke KAS DKM Nurul iman.

Program Bank Sampah ini dilaksanakan ditempat penulis melaksanakan KKN-DR yaitu di wilayah Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Iman, Kampung Padamulya RT 01/RW08 Dusun Lingsari, Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS 2021 yang dilaksanakan menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif penulis serta keterlibatan mitra yang didampingi. Mitra yang didampingi adalah tokoh-tokoh, anggota karang taruna dan masyarakat Dusun Lingsari, Desa Padamulya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2-31 Agustus. Tahapan pelaksanaan pendampingan ini direncanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas program Bank Sampah. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan pengabdian.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung yang berlokasi di Madrasah DKM Nurul Iman, yaitu mensosialisasikan program Bank Sampah dan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya program Bank Sampah ini kepada masyarakat. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program Bank Sampah dan Peresmian Program Bank Sampah secara simbolis juga pelantikan kepengurusan program Bank Sampah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS 2021 yang dilakukan oleh penulis yaitu di daerah Kampung Padamulya RT 01/RW08 Dusun

Lingkungsari, Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Salah satu kegiatan yang dilakukan selama KKN-DR 2021 ini yaitu Program Bank Sampah. Sasaran dari program Bank Sampah ini yaitu Masyarakat di wilayah DKM Nurul Iman, kegiatan pertama yaitu memperkenalkan program ini termasuk juga menjelaskan maksud dan tujuan program Bank Sampah, agar masyarakat memiliki pemahaman yang sesuai dengan tujuan diadakannya program Bank Sampah ini.

Program Bank sampah mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengolah sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Kegiatan program Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Tetapi program Bank Sampah yang dilakukan di DKM Nurul Iman ini merupakan program Bank Sampah yang sederhana, program Bank Sampah ini belum mengadakan kegiatan seperti usaha simpan pinjam uang seperti bank sampah pada umumnya, ada bunga peminjaman dan lain sebagainya.

Pemberdayaan warga melalui kegiatan penyuluhan, edukasi, pelatihan dengan metode partisipasi emansipatoris (interaksi dan komunikasi), serta dialog dengan warga di komunitas. Selain itu diperlukan dukungan kemitraan dengan membangun jejaring dan mekanisme kerja sama kelembagaan antara warga pengelola Bank Sampah dengan *stakeholder* terkait.

Selanjutnya yaitu pelaksanaan program Bank Sampah ini, pelaksanaannya yaitu pengumpulan sampah yang telah dipilah oleh masyarakat yang kemudian disetorkan dan ditimbang berat sampahnya, setelah ditimbang kemudian tahap selanjutnya yaitu pencatatan nama yang mengumpulkan atau menyetorkan sampah, nama-nama ini yang nantinya akan dimasukkan kedalam data sebagai laporan dari kegiatan ini. Pengumpulan sampah di wilayah DKM Nurul Iman Dusun Lingkungsari, Desa Padamulya ini dilakukan oleh ibu-ibu setiap satu minggu sekali yaitu pada hari jum'at setelah shalat jum'at, bersamaan dengan pengajian ibu-ibu di madrasah DKM Nurul Iman sekaligus juga dilakukan laporan-laporan mengenai kegiatan Bank Sampah ini.

Kemudian sampah yang telah dikumpulkan, dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dikilo lalu disimpan ditempat yang sudah disediakan, tempat penyimpanan sampah ini di gudang salah satu Tokoh Agama DKM Nurul Iman dan setiap satu minggu sekali dilakukan penjualan sampah-sampah tersebut. Hasil dari penjualan ini dibagikan kepada para penyeter (nasabah) sampah, kebanyakan dari para penyeter menshadaqahkan hasil penjualan sampah tersebut kedalam KAS DKM Nurul Iman, yang nantinya uang KAS DKM Nurul Iman hasil dari Program Bank Sampah ini akan dimaksimalkan untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan fasilitas masjid, pengeluaran dan lain-lain.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS 2021 yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di Kampung Padamulya RT 01/RW08 Dusun Lingsungsari, Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Penulis dengan dibantu oleh panitia UPTQ Mengabdi 2021 mengadakan program Bank Sampah yang dilaksanakan pada masyarakat DKM Nurul Iman.

Hasil dari kegiatan program Bank Sampah ini menunjukkan bahwa masyarakat DKM Nurul Iman sudah mampu mengatasi masalah lingkungan terkait sampah dengan didirikannya program Bank Sampah ini, proses pemberdayaan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola sampah.

Selain mengatasi permasalahan lingkungan, pemberdayaan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat DKM Nurul Iman terkait pengelolaan sampah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat, karang taruna, tokoh agama dan tokoh pemerintahan Desa Padamulya yang bekerjasama mengatasi permasalahan lingkungan yang ada melalui pengelolaan sampah.

Hasil dari penjualan sampah tersebut dibagikan kepada para penyeton/nasabah dan kebanyakan dari para penyeton menshadaqahkan uang dari penjualan tersebut kedalam KAS DKM Nurul Iman, yang nantinya uang KAS dari hasil penjualan sampah ini akan menambah KAS DKM juga bisa dimanfaatkan untuk melengkapi fasilitas-fasilitas Masjid.

Tabel 1. Kegiatan Program Bank Sampah

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Sosialisasi Program Bank Sampah	Menjelaskan tentang Program Bank Sampah	Program Bank Sampah
2	Pelaksanaan Program Bank Sampah	Melaksanakan program Bank Sampah	Pelaksanaan Program Bank Sampah
3	Peresmian Program Bank Sampah	Meresmikan Program Bank Sampah di DKM Nurul Iman	Peresmian Program Bank Sampah



Gambar 1. Sosialisasi Program Bank Sampah



Gambar 2. Pelaksanaan Program Bank Sampah



Gambar 3. Peresmian Program Bank Sampah

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program Bank Sampah merupakan bentuk kesadaran dan kontribusi penulis untuk mengajak masyarakat memilah sampah, menumbuhkan kesadaran masyarakat mengolah sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA juga sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Proses pelaksanaan program Bank Sampah melalui beberapa tahap mulai dari memilah sampah, penyetoran, penimbangan, pencatatan dan penjualan. Hasil dari penjualan sampah tersebut dibagikan kepada para penyetor/nasabah dan kebanyakan dari para penyetor menshadaqahkan uang dari penjualan tersebut kedalam KAS DKM Nurul Iman.

Hasil dari kegiatan program Bank Sampah ini menunjukkan bahwa masyarakat DKM Nurul Iman sudah mampu mengatasi masalah lingkungan terkait sampah dengan didirikannya program Bank Sampah ini, proses pemberdayaan yang dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola sampah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, salah satunya nikmat sehat wal'afiat sehingga penulis bisa melaksanakan KKN-DR SISDAMAS 2021 ini dengan lancar, selanjutnya ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan seluruh tokoh-tokoh dan masyarakat Desa Padamulya yang telah menerima dan mendukung keberlangsungan kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Maryani, Dedeh dan Nainggolan, Ruth Roselin E. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

Asteria, D., & Heruman, H., (2015). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23, No.1, 136-141.

Febtriasari, Z. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sumber Rezeki: Studi Deskriptif di Sukagalih RW 06 Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Fajri, N. 2017. *Kontribusi Bank Sampah Terhadap Peningkatan Sumber Daya Lingkungan: Studi Kasus di Bank Sampah Hijau Lestari, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.